

Satgas Antang Borong Tani, Beri Senyum Anak Papua di Sugapa

Jurnal Agung - [INTANJAYA.TELISIKFAKTA.COM](https://intanjaya.telisikfakta.com)

Feb 26, 2026 - 21:49



INTAN JAYA- Di tengah bentangan alam Intan Jaya yang memukau, prajurit Satgas Yonif 631/Antang pada Kamis (26/2/2026) tak hanya menjalankan tugas pokok menjaga keamanan. Mereka hadir menyapa langsung masyarakat Kampung Sugapa, Distrik Sugapa, dengan sentuhan kemanusiaan yang menyentuh hati.

Lebih dari sekadar menjaga perbatasan, kehadiran mereka terasa begitu dekat ketika para prajurit dengan sigap memborong hasil tani dari para mama Papua.

Sebuah gestur sederhana namun penuh makna, yang langsung memberikan dorongan vital bagi perekonomian warga setempat. Para mama Papua tak perlu lagi bersusah payah membawa hasil panen mereka ke pasar yang jauh, kini senyum merekah karena hasil jerih payah mereka terserap langsung.

Tak berhenti di situ, kehangatan Satgas Antang juga menyentuh hati anak-anak Papua. Pakaian layak pakai yang dibagikan disambut dengan sorak-sorai gembira. Wajah-wajah polos itu kini berseri, beberapa bahkan tak sabar mengenakan baju baru mereka, mengaku semakin bersemangat untuk menimba ilmu di sekolah.

Komandan Satgas Yonif 631/Antang, Letkol Inf Dwi Berlan Senjaya Putra, S.Ip., menegaskan bahwa aksi peduli ini adalah inti dari pendekatan humanis yang mereka usung di wilayah penugasan.

"Kami ingin kehadiran Satgas di Intan Jaya membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga membantu dan berbagi dengan warga, terutama mama-mama dan anak-anak," kata Letkol Inf Dwi Berlan Senjaya Putra, S.Ip.

Menurutnya, interaksi langsung inilah yang menjadi fondasi kokoh dalam membangun hubungan yang harmoni dan penuh kepercayaan antara prajurit dan masyarakat. Di samping memperkuat stabilitas wilayah, kegiatan sosial semacam ini diharapkan menjadi katalisator bagi peningkatan kesejahteraan warga secara bertahap.

Melalui aksi nyata penuh kepedulian ini, Satgas Yonif 631/Antang membuktikan bahwa pengabdian mereka di tanah Papua jauh melampaui sekadar menjalankan mandat tugas. Ini adalah tentang merajut benang kekeluargaan, mempererat ikatan batin dengan setiap insan yang mereka temui di daerah penugasan.

([Wartamilitar](#))